

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni pada dasarnya adalah sesuatu yang dapat dinikmati secara visual, auditori, dan emosional. Seni terbagi dalam berbagai bentuk, termasuk seni musik, tari, drama, lukis, teater, beladiri, dan banyak lagi. Di antara berbagai bentuk seni, seni musik adalah salah satu yang paling populer saat ini. Musik melibatkan bunyi yang dapat dibedakan antara yang bernotasi, seperti pianika, gitar, dan keyboard, serta yang tidak bernotasi, seperti drum, bongo, dan maracas. Saat ini, alat musik bernotasi, khususnya di lembaga pendidikan, banyak digunakan karena fungsinya yang penting, seperti untuk mengiringi kegiatan sekolah dan meningkatkan kekompakan serta kreativitas siswa dalam bermain alat musik seperti pianika.

Secara prinsip, bermain alat musik adalah cara untuk mengekspresikan diri dan memahami dasar-dasar estetika yang menyenangkan secara emosional. Ini memerlukan latihan terus-menerus untuk berkembang dan memahami alat musik dengan baik, termasuk dalam penggunaan ansambel pianika. Pianika, yang dikenal sejak awal abad ke-19 dan dikembangkan oleh musisi Jerman Hoehner pada tahun 1950, merupakan alat musik tiup kecil dengan keyboard yang memiliki 32 atau 36 tuts. Pianika ini kemudian dipopulerkan sebagai alat musik instrumen oleh musisi jazz dan komposer Steve Reich.

Dalam proses belajar alat musik ansambel, terdapat berbagai manfaat, seperti mengenal berbagai alat musik, mempelajari cara bermain dengan aransemen musik ansambel, dan melatih keterampilan kerja sama karena ansambel musik dimainkan secara kelompok. Kegiatan ini mengajarkan siswa untuk bekerja dalam tim, meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, serta mengembangkan empati terhadap kesulitan orang lain. Kebiasaan disiplin, seperti merapikan dan mengembalikan alat musik setelah digunakan, juga diterapkan dalam kehidupan

sehari-hari. Selain itu, sikap sportif dalam mengakui kesalahan dan menerima pendapat orang lain dapat diperoleh melalui bermain musik secara kelompok. Untuk memainkan alat musik pianika dengan baik, penting untuk memiliki pengetahuan dasar yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman, dan kebiasaan.

Materi yang diajarkan pada pembelajaran seni musik tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan pengetahuan mengenai musik ansambel, secara khusus musik ansambel sejenis pianika. Siswa-siswi kelas VII di SMPN KUPANG, Kurangnya proses pembelajaran tentang permainan musik ansambel sejenis (pianika) . Maka dari itu, alasan peneliti mengangkat judul proposal penelitian berdasarkan permasalahan yang sedang terjadi saat ini yang berjudul “PEMBELAJARAN PERMAINAN MUSIK ANSAMBEL PIANIKA DENGAN MODEL LAGU *APUSE* PADA SISWA SISWI KELAS VII SMPN 11 KUPANG”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang di kemukakkan di atas maka yang menjadi permasalahan adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran permainan alat musik ansambel pianika pada siswa siswi kelas VII SMP N 11 KUPANG
2. Apa saja kendala yang dihadapi siswa siswi kelas VII SMPN 11 Kupang pada pembelajaran permainan musik ansambel pianika

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan memecahkan masalah, setiap masalah yang ditemukan dalam penelitian ini, dan secara khusus penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pembelajaran permainan musik ansambel pianika pada siswa siswi

kelas VII SMP N 11 KUPANG .

2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa siswi kelas VII SMPN 11 KUPANG pada saat pembelajaran permainan musik ansambel piangka.

D. Manfaat penelitian

Tentu, berikut adalah kalimat-kalimat yang telah diubah tetapi tetap memiliki makna yang sama:

1. Untuk Siswa-Siswi SMP N 11 KUPANG:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai materi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan kreativitas mereka. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi inovasi yang menarik dan bermanfaat untuk perkembangan pribadi siswa-siswi.

2. Untuk SMP N 11 KUPANG:

Diharapkan hasil penelitian ini dapat mendorong SMP N 11 KUPANG untuk lebih meningkatkan kreativitas dalam bermain musik. Hasil penelitian juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa-siswi dan institusi pendidikan itu sendiri.

3. Untuk Program Studi:

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan profesionalisme para guru mata pelajaran seni budaya di sekolah, serta mendukung pembinaan calon guru seni budaya yang dilakukan dalam Program Studi Pendidikan Musik.

4. Untuk Peneliti:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang mendalam tentang metode pembelajaran, khususnya metode imitasi dan drill, serta memperluas pemahaman peneliti mengenai aplikasi metode tersebut dalam praktik.